

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh *multinationality*, *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan *intangible asset* terhadap pemanfaatan negara *tax haven*. Mengacu pada data yang sudah diolah dan dilakukan pengujian analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *multinationality* berpengaruh terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.
3. Terdapat cukup bukti bahwa *thin capitalization* berpengaruh terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *intangible asset* berpengaruh terhadap pemanfaatan negara *tax haven*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, hasil penelitian, pembahasan, dan teori-teori yang sudah dijelaskan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi tolak ukur untuk dilakukan perbaikan. Berikut beberapa saran yang penulis ajukan:

1. Untuk peneliti selanjutnya dan pembaca, dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan memiliki sampel yang kecil. Maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang populasinya akan lebih besar, sehingga penelitian dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur.
2. Bagi perusahaan dapat diperhatikan lagi mengenai jumlah anak perusahaan luar negeri yang berada di kategori negara *tax haven* dalam keputusan mengalokasikan total hutang dan total modal sehingga tidak terjadi pelanggaran dalam praktik penghindaran pajak melalui *thin capitalization*.
3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk lebih teliti lagi tentang perusahaan manufaktur yang memiliki anak di luar negeri, khususnya di negara yang di kategorikan *tax haven*. Peraturan terbaru mengenai berapa perbandingan antara hutang dan modal untuk perhitungan pajak sudah terlaksana dengan baik walaupun masih ada beberapa perusahaan yang melanggar peraturan tersebut.